

Optimalisasi Edukasi Paska Perawatan Gigi Dan Mulut Melalui Media Digital Pada Pasien Poliklinik Gigi di RSUD Leuwiliang


Try Septian MS¹, Rosmalina Agustina²

¹Dokter Gigi Umum Rumah Sakit Umum Daerah Leuwiliang, Jl. Raya Cibeber No.I, Kabupaten Bogor, 16640, Indonesia

²Kepala Bidang Pelayanan Medik Rumah Sakit Umum Daerah Leuwiliang, Jl. Raya Cibeber No.I, Kabupaten Bogor, 16640, Indonesia

E-mail : try091996@gmail.com

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3482>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 October 2025

Revised: 25 October 2025

Accepted: 21 November 2025

Kata kunci:

Edukasi, Instruksi, Media Digital, Paska Perawatan Gigi, Pengabdian Masyarakat

Keywords:

Education, Instruction, Digital Media, Post-Dental Treatment, Community Service



ABSTRACT

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan masyarakat yang dapat diwujudkan dalam berbagai upaya. Kegiatan edukasi paska perawatan gigi dan mulut merupakan upaya peningkatan pengetahuan pasien terhadap instruksi dan edukasi paska perawatan gigi dan mulut pasien. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Poliklinik Gigi RSUD Leuwiliang dengan tujuan menyampaikan edukasi paska perawatan gigi dan mulut dengan media edukasi digital. Metode yang digunakan meliputi melakukan kuesioner pre-test, penyampaian materi edukasi digital, diskusi interaktif, dan evaluasi melalui kuesioner post-test sederhana untuk mengukur peningkatan pengetahuan pasien. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman pasien terhadap instruksi dan edukasi paska perawatan gigi dan mulut. Dengan demikian, edukasi ini berkontribusi positif dalam membentuk masyarakat yang paham instruksi paska perawatan gigi dan mulut dan meningkatkan kemungkinan keberhasilan perawatan gigi dan mulut.

Health is a crucial factor in people's lives, and can be achieved through various efforts. Post-dental and oral care education activities aim to improve patient knowledge of post-dental care instructions and education. This activity was conducted at the Dental Polyclinic of Leuwiliang Regional Hospital with the aim of delivering post-dental care education using digital educational media. The methods used included a pre-test questionnaire, digital educational materials, interactive discussions, and evaluation using a simple post-test questionnaire to measure patient knowledge improvement. The results showed a significant increase in patient understanding of post-dental care instructions and education. Therefore, this education program contributes positively to developing a community that understands post-dental care instructions and increases the likelihood of successful dental care.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Try Septian MS, et al (2025). Optimalisasi Edukasi Paska Perawatan Gigi Dan Mulut Melalui Media Digital Pada Pasien Poliklinik Gigi di RSUD Leuwiliang 4(2) 10550-10553 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3482>

PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan paripurna menurut UU No. 44 Tahun 2009 memiliki peran sentral dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Lembaga ini menyelenggarakan spektrum layanan lengkap yang mencakup aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif melalui mekanisme rawat inap, rawat jalan, serta penanganan gawat darurat. Data Survei

Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 mengungkap ketimpangan kesehatan yang signifikan dimana 56,9% populasi di atas 3 tahun mengalami masalah gigi dan mulut, namun cakupan layanan medis gigi hanya mencapai 11,2%. Pasca tindakan medis, proses edukasi pasien transformasi menjadi elemen fundamental yang tidak hanya berperan dalam mencegah komplikasi dan mendukung penyembuhan, tetapi juga merepresentasikan implementasi konkret dari fungsi promosi kesehatan rumah sakit dalam membangun kemandirian masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan.

Pada pelaksanaannya RSUD Leuwiliang belum memiliki prosedur dan materi mengenai pelaksanaan edukasi paska perawatan gigi dan mulut melalui media digital yang diberikan ke pasien menjadi penghambat dalam optimalisasi edukasi paska perawatan, sehingga pasien mudah lupa karena edukasi hanya diberikan melalui lisan dan tidak disertai media yang lain. Oleh karena itu, penulis mengangkat tema mengenai Optimalisasi Edukasi Paska Perawatan Gigi dan Mulut Melalui Media Digital Pada Pasien Poliklinik Gigi di RSUD Leuwiliang.

Berdasarkan tema tersebut, diharapkan terdapat solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut, dengan rencana gagasan, pasien dan keluarganya diharapkan dapat memahami instruksi yang harus dilakukan sehingga peran rumah sakit dalam proses memberdayakan pasien, keluarga pasien, sumber daya manusia rumah sakit dan masyarakat terkait edukasi promosi kesehatan dapat meningkatkan derajat kesehatan yang optimal.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *pre-expreimental design* berbentuk *one group pre-test-post-test design*. Desain ini dipilih karena sesuai untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media edukasi digital terhadap peningkatan pengetahuan pasien tentang pemberian Komunikasi, Instruksi dan Edukasi (KIE) paska perawatan gigi dan mulut. Kegiatan intervensi ini terkonsentrasi di RSUD Leuwiliang, Kabupaten Bogor pada periode September 2025, dengan fokus pada pasien Poliklinik Gigi berusia 18-60 tahun sebagai kelompok usia dengan frekuensi perawatan tertinggi. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk merekrut subjek yang memenuhi kriteria: menyetujui partisipasi, mengikuti edukasi secara utuh, dan berada dalam rentang usia 17-60 tahun. Sebanyak 287 responden akhirnya terpilih dan berpartisipasi dalam seluruh proses penelitian.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diorganisir melalui tiga fase berurutan. Fase persiapan meliputi konsultasi dengan pembimbing, penyusunan kuesioner untuk menilai pemahaman awal tentang instruksi pasca-perawatan gigi, serta pengembangan materi edukasi dalam format digital. Pada tahap implementasi, responden pertama-tama menjalani *pre-test* guna mengukur pengetahuan dasar mengenai komunikasi dan panduan pasca-tindakan dental. Selanjutnya, intervensi edukatif disampaikan melalui media digital yang telah dipersiapkan, dilanjutkan dengan sesi diskusi partisipatif. Setelah penyelesaian intervensi, *post-test* dengan instrumen identik diberikan untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman. Tahap akhir melibatkan pengumpulan data hasil *pre-test* dan *post-test* yang kemudian dianalisis menggunakan pendekatan statistik kuantitatif.

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan tanggal 20 September 2025 sampai 23 Oktober 2025. Kegiatan pada minggu pertama merupakan konsultasi dengan mentor. Kegiatan minggu kedua merupakan penyusunan kuisisioner pengetahuan dasar instruksi paska perawatan gigi dan mulut. Kegiatan minggu ketiga hingga keempat merupakan membuat media edukasi digital dan melaksanakan edukasi dan sosialisasi media edukasi digital dan kegiatan minggu kelima merupakan mengevaluasi dan pelaporan penggunaan media edukasi digital. Dimana kegiatan ini telah mendapatkan izin melalui Kepala Instalasi Rawat Jalan beserta KSM Poliklinik Gigi.

Proses evaluasi dalam kegiatan pengabdian ini dijalankan selama 28 hari melalui mekanisme bertahap. Setiap minggu, laporan perkembangan disusun untuk memantau kemajuan implementasi desain kegiatan sekaligus sebagai bahan refleksi pencapaian. Laporan mingguan ini juga berfungsi sebagai dasar perencanaan tahapan selanjutnya. Seluruh periode evaluasi memungkinkan peserta untuk berkoordinasi secara langsung dengan mentor guna membahas perkembangan dan penyesuaian program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi Paska Perawatan Gigi dan Mulut Pada Pasien

Kegiatan edukasi paska perawatan gigi dan mulut dilaksanakan di Poliklinik Gigi RSUD Leuwiliang pada tanggal 9 Oktober 2025 sampai 16 Oktober 2025. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan pasien terhadap instruksi dan edukasi paska perawatan gigi dan mulut. Adapun target sasaran kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pasien terhadap instruksi dan edukasi yang harus dilakukan paska perawatan gigi dan mulut. Adapun target sasaran kegiatan ini adalah pasien di Poliklinik Gigi RSUD Leuwiliang dengan jumlah mencapai 287 orang. Sosialisasi dilakukan dengan media edukasi digital berisi betapa pentingnya melakukan instruksi dan edukasi paska perawatan gigi dan mulut. Edukasi paska perawatan gigi dan mulut yang dilakukan menggunakan *barcode* yang terhubung dengan media edukasi digital yang disusun menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh pasien. Dalam materi edukasi digital dijelaskan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yaitu menyikat gigi dua kali sehari terutama pada pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur, menyikat gigi dengan gerakan yang benar dan instruksi yang dilakukan setelah penambalan dan pencabutan gigi.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen fundamental dalam sistem kesehatan secara keseluruhan. Karies gigi, atau gigi berlubang, muncul sebagai masalah dominan yang banyak dijumpai pada populasi anak-anak. Kondisi patologis ini ditandai dengan proses demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian berkembang menjadi kerusakan material organik, memicu invasi bakteri dan penyebaran infeksi ke periapikal yang menimbulkan rasa nyeri. Faktor risiko utama meliputi tingginya asupan gula dalam pola konsumsi sehari-hari. Berbagai gangguan kesehatan gigi dan mulut lainnya seperti gingivitis, infeksi gusi, stomatitis aftosa, dan fraktur gigi juga dapat timbul akibat kurangnya perhatian terhadap kebersihan rongga mulut. Penerapan pola hidup bersih dan sehat menjadi kunci pencegahan, dengan strategi spesifik seperti pembatasan konsumsi makanan manis dan menyikat gigi dua kali sehari. Membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan gigi sejak usia dini menjadi determinan signifikan dalam upaya mempertahankan kesehatan mulut jangka panjang. Hasil implementasi program pengabdian masyarakat di Poliklinik Gigi RSUD Leuwiliang divisualisasikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Edukasi dengan Media Edukasi Digital

Tingkat Pengetahuan	Edukasi Dengan Media Edukasi Digital		P
	Sebelum (%)	Sesudah (%)	
Kurang	15 (5.2%)	0 (0%)	0.001
Cukup	111 (38.7%)	0 (0%)	
Baik	161 (56.1%)	287 (100%)	
Total	287 (100%)	287 (100%)	

SIMPULAN

Kegiatan edukasi dengan media edukasi digital berjalan dengan sangat baik walaupun ada beberapa kendala yang tidak terduga, terutama perbedaan pengetahuan dari masing-masing pasien di Poliklinik Gigi RSUD Leuwiliang. Kegiatan edukasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pasien di Poliklinik Gigi RSUD Leuwiliang mengenai instruksi dan edukasi paska perawatan gigi dan mulut. Melalui media edukasi digital, pasien menunjukkan pengetahuan signifikan dalam memahami edukasi paska perawatan gigi dan mulut. Peningkatan ini menegaskan bahwa edukasi dengan media edukasi dapat meningkatkan pengetahuan pasien dalam memahami instruksi dan edukasi paska perawatan gigi dan mulut. Dengan demikian, tujuan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan pasien, khususnya terkait instruksi dan edukasi paska perawatan gigi dan mulut, dapat tercapai dan memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan kesehatan gigi dan mulut masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bogor yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan edukasi paska perawatan gigi dan mulut dengan media edukasi digital. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Rumah Sakit Umum Daerah Leuwiliang yang

berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Tanpa dukungan dari seluruh pihak, kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan.

REFERENSI

- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Analisis Isu Kontemporer. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Kesiapsiagaan Bela Negara. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Handoko, Ramah. 2021. AKUNTABEL : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : LAN
- Jalis, Ahmad. 2021. KOMPETEN : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : LAN
- Mirdin, A. Adiyat. 2021. BERORIENTASI PELAYANAN : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN
- PKRS RSUD Leuwiliang. 2022. Profil RSUD Leuwiliang. Bekasi : PT.Bumi Mnari Media
- Rahmanendra, Dwi. 2021. LOYAL : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : LAN
- Sejati, T. Atmojo. 2021. KOLABORATIF : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : LAN
- Sembodo, Jarot. 2021. HARMONIS : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : LAN
- Suwarno, Yogi. 2021. ADAPTIF : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta : LAN
- Utomo, T. Widodo., Basseng & Bayu H. Purwana. 2017. AKTUALISASI : Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta : LAN
- Permenpan No.141 Tahun 2003 tentang Jabatan Fungsional Dokter Gigi. <https://jdih.bkn.go.id/common/dokumen/KEPMENPAN%20NOMOR%20141%20KEP%20M.PAN%2011%202003@JABATAN%20FUNGSIONAL%20DOKTER%20GIGI%20DAN%20ANGKA%20KREDITNYA%20.pdf>.
- Undang-undang No.20 Tahun 2023 tentang Aparatur <https://peraturan.bpk.go.id/Details/269470/uu-no-20-tahun-2023>. Diakses tanggal 15 September 2025
- Undang-undang No.36 Tahun 2014 <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38770>. 02 Agustus 2022 Undang-undang tentang Tenaga Kesehatan. Diakses tanggal 15 September 2025